

Analisis Aspek Ekonomi Studi Kelayakan Bisnis Pondok Pesantren dengan Masyarakat dalam Meningkatkan UMKM (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ustmani)

Sariyah Hafsoh¹, Dwi Novaria Misidawati²

UIN KH Abdurrahman Wahid¹, UIN KH Abdurrahman Wahid²

Email: sarihaps0h31@gmail.com¹, dwi.novaria.misidawati@uingusdur.ac.id²

ABSTRAK: Kontribusi masyarakat pesantren ini antara lain beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang saat ini menjadi satu-satunya usaha yang signifikan menopang perekonomian nasional. Agar UMKM semakin sukses dan mempunyai potensi pertumbuhan yang sesuai, maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam terhadap PHK usaha sebelum mendirikan UMKM. Pondok Pesantren terkait untuk mendorong terwujudnya perekonomian bagi warga masyarakat di sekitarnya. Pondok Pesantren Al-Ustmani telah lama menjalin kemitraan ekonomi dengan warga masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi Pondok Pesantren dalam upaya meningkatkan rata-rata pertumbuhan ekonomi rumah tangga serta faktor-faktor yang menyebabkan tetap bertahannya hubungan ekonomi antara keluarga Pesantren dengan masyarakat umum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan di Pondok Pesantren dengan cara dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Kata kunci: UMKM, Pondok Pesantren, Ekonomi

ABSTRACT: Contributions from the masyarakat with this pesantren include a few micro, small, and medium-sized enterprises (UMKM), which are currently the only businesses that significantly support the national economy. In order for UMKM to be more successful and have appropriate growth potential, it is necessary to conduct more thorough study on business layoffs before establishing UMKM. Pondok Pesantren terkait untuk mendorong perekonomian terwujudnya bagi warga masyarakat di sekitarnya. Pondok Pesantren Al-Ustmani has long since established economic partnerships with the surrounding community's residents. The purpose of this study is to examine Pondok Pesantren's strategy in attempting to increase the average household's economic growth as well as factors that contribute to the persistent economic relationship between the Pesantren family and the general public. This study employs the deskriptif-kualitatif method. Data collection technique is carried out in Pondok Pesantren by documentation, observation, and wawancara.

Keywords: UMKM, Islamic boarding school, Economy

1. PENDAHULUAN

Pesantren sebagai sebuah institusi budaya yang lahir atas prakarsa dan inisiatif (tokoh) masyarakat (Halim, 2005). Selain itu, pesantren juga berperan sebagai lembaga produksi dan konsumsi. Pesantren sebagai lembaga produksi yang di tunjukkan dengan adanya penguasaan terhadap tanah yang luas, memiliki tenaga kerja dan teknologi yang sangat diperlukan untuk memproduksi barang-barang yang diperlukan, menunjukkan bahwa pesantren

merupakan salah satu produsen. Menciptakan adanya beberapa orientasi terhadap masyarakat kecil mengenai usaha ekonomi, pondok pesantren ini telah mengembangkan adanya usaha koperasi dan juga badan usaha yang lain sebagai bentuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi kerakyatannya. (M.Husni, 2021).

Pondok pesantren al-ustmani ini merupakan pondok yang terkenal dengan pondokan salafy dimana pondokan ini berbeda dengan pondokan yang serba modern, akan tetapi seiring berjalannya waktu pondokan ini menjadi lebih sedikit pesat dalam segi apapun itu, terlebih dalam aspek ekonominya. Pada aspek ekonomi yang dijadikan acuan beberapa masyarakat dalam hal pemberdayaannya. Pondok pesantren ini memiliki beberapa usaha mulai dari usaha milik sendiri (koperasi), maupun milik beberapa masyarakat yang berkontribusi dengan pihak pondok. Aspek ekonomi ini sangatlah membantu masyarakat dalam memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Dalam adanya kegiatan masyarakat yang berkontribusi dengan pihak pondok ini pastinya harus mengacu pada studi kelayakan bisnis yang begitu penting dimana mereka harus menyusun adanya rancangan dan juga gambaran mengenai usaha mereka agar teratur dan terperinci hasil yang mereka peroleh dari segi biaya operasional, maupun dari segi teknisnya, sehingga tidak merugikan antara kedua belah pihak. Produk yang dihasilkan ini harus memiliki manfaat bagi beberapa kalangan mulai dari konsumen dengan ini akan memuaskan pelanggan.

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos* yang berarti rumah dan *nomos* yang berarti aturan. Sehingga dapat dipahami bahwa ekonomi merupakan aturan-aturan dalam menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga (Zaky Al-Kaaf, 2002). Dalam perekonomian Indonesia ini UMKM sangatlah penting dalam memerankan adanya pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat yang meningkat, mengurangi tingkat kemiskinan yang melebar, mengurangi jumlah angka pengangguran, kesenjangan antara pelaku ini menjadi salah satu sarana pengenalan produk buatan dalam negeri ke manca Negara. Aspek ekonomi ini berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian dan berapa besar kontribusi dalam menentukan penggunaan sumber daya yang diperlukan. Sudut pandang dalam analisis tergantung pada besarnya dana yang tersedia dalam investasi tersebut (Tambunan T., 2003).

Menurut (Tambunan T. , 2012), UMKM merupakan usaha mandiri yang dijalankan oleh mitra atau badan usaha di semua sektor perekonomian. Tujuan UMKM adalah mengembangkan dan memperkuat usaha mewujudkan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang di Pegang erat-erat. Bagi masyarakat adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi adalah akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positif yang diperoleh adalah dari aspek ekonomi memberikan pemasukan berupa pendapatan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Studi Kelayakan Bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari adanya usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis yang dijalankan. Tujuan Utama Studi Kelayakan Bisnis ini tentunya yang akan berdiri bisa berjalan sesuai dengan harapan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga mengidentifikasi beberapa potensi bisnis yang signifikan baik dalam situasi bisnis yang positif maupun negative. (Jakfar, 2003). Kelayakan bisnis ini sangat penting dalam sebuah usaha seseorang yang menjadikan adanya keberhasilan dalam berwirausahaan. Terkait adanya usaha sebuah produk ini menjadikan beberapa ide muncul yang haru dianalisis dengan kelayakan sutau usaha mereka. Ide-ide usaha ini muncul karena memang sudah direncanakan sedemikian mungkin agar selalu berjalan dalam jangka panjang. Studi kelayakan bisnis ini melakukan adanya penelitian mengenai rencana bisnis yang akan dijalankan dan juga pada saat mengeoperasionalkan rangka pendapatan dan juga keuntungan yang optimal dalam waktu yang tidak ditentukan (Agus, 2014).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Bahan dan metode harus membuat pembaca dapat mereproduksi percobaan. Berikan detail yang cukup untuk memungkinkan karya tersebut direproduksi. Metode yang sudah diterbitkan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang sudah ada.

Langkah-langkah penelitian dituliskan dalam bentuk narasi: (1) , (2) , *Heading* diberi nomor menggunakan angka arab (1,2,3, dst). Jika *heading* anda melebihi satu, gunakan level kedua *heading* seperti di bawah ini. *Heading* ditulis dalam huruf kapital semua. Penulisan antar bab, sub bab dan isi diberi jarak 1 spasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren al-ustmani ini memiliki beberapa usaha koperasi yang sudah berjalan lancar hingga sekarang. Usaha ini tidak cukup dengan beberapa produk saja melainkan dari berbagai usaha seperti kitab-kitab, sarung, jajanan ringan, alat untuk keperluan para santri. Asal mulanya memang hanya untuk para santri-santriwati karena dengan adanya koperasi ini menjadi jalan akses para santri untuk tidak keluar dari daerah pondok pesantren, namun seiring berjalannya waktu koperasi ini sudah menjadi toko serba ada dan memunculkan beberapa usaha seperti perlengkapan sembako, dan juga menyediakan make up, serta beberapa baju, maupun gamis. Hal ini menarik terhadap masyarakat setempat juga dengan harga yang sedikit miring, serta tidak perlu jauh-jauh untuk pergi ke pasar. Dengan adanya usaha ini memicu adanya peningkatan UMKM bagi pondok pesantren dan juga masyarakat sehingga menjadi sebagai pusat pengembangan ekonomi kerakyatan. Maka munculah pesantren dengan ciri khasnya dalam mengembangkan koperasi.

Aspek perekonomian ini pihak pondok memberikan adanya peluang bagi masyarakat yang ingin menitipkan usahanya ke dalam pondok pesantren dengan ini keduanya saling berkontribusi, Hal ini menandai bahwa dunia pesantren sesungguhnya tidak sepi dari inovasi yang terus menerus dilakukan. Dan hal ini juga menandakan bahwa dunia pesantren memiliki respon yang sangat tinggi terhadap Masyarakat. Jadi, sesungguhnya pesantren adalah lembaga sosial dan pendidikan yang dapat menjadi pilar pemberdayaan masyarakat (Marlina, 2014). Disisi lain suatu usaha ini harus memiliki adanya rancangan ataupun bussines plan akan apa yang mereka usahakan, seperti memperhatikan tentang adanya suatu kegagalan ataupun keberhasilan mereka. Sudah dibuktikan bahwasannya pondok ini menggunakan analisis studi kelayakan bisnis sehingga masih berdiri sampai saat ini.

Aspek ekonomi ini sangatlah membantu masyarakat dalam memenuhi kehidupannya sehari-hari. Dalam mewujudkan dan juga meningkatkan adanya usaha yang akan dilakukan ini pasti memiliki gagasan yang menjadi pertimbangan dalam sebuah usaha apakah memang sudah layak diperjual belikan ataupun tidak. Pengembangan ekonomi pesantren ini berupaya adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk kegiatan usaha yang bersifat kolektif. Hal ini menjadikan beberapa bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan juga penciptaan lapangan pekerjaan yang merujuk pada UMKM usaha masyarakat yang berbentuk usaha.

Analisis studi kelayakan bisnis ini membuat adanya keuntungan sesuai dengan target mereka. Sama halnya dengan usaha yang masih merintis dari bawah seperti

masyarakat ini sedikit dari merek yang sudah memakai adanya analisis studi kelayakan bisnis. dimana masyarakat ini memiliki inovasi dalam penjualannya, mereka memilih usahanya sesuai dengan trending saat ini yang sudah beredar dikalangan anak-anak, maupun para remaja. Sehingga memudahkan usaha mereka memang layak diperjual belikan dengan keuntungan yang sesuai target, hal ini menjadikan beberapa masyarakat mengalami peningkatan UMKM yang mampu memenuhi kehidupan keluarganya.

Peluang kinerja masyarakat ini membuat pertumbuhan di Indonesia semakin berkembang, mengurangi adanya beberapa pengangguran, kemiskinan, dalam Negara kita. Dalam adanya kegiatan masyarakat yang berkontribusi dengan pihak pondok ini pastinya harus mengacu pada studi kelayakan bisnis yang begitu penting dimana mereka harus menyusun adanya rancangan dan juga gambaran mengenai usaha mereka agar teratur dan terperinci hasil yang mereka peroleh dari segi biaya operasional, maupun dari segi teknisnya, sehingga tidak merugikan antara kedua belah pihak. Pengembangan ekonomi pesantren ini berupaya adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk kegiatan usaha yang bersifat kolektif. Hal ini menjadikan beberapa bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan juga penciptaan lapangan pekerjaan yang merujuk pada UMKM usaha masyarakat yang berbentuk usaha.

Konsep adanya analisis kelayakan bisnis ini menginspirasi beberapa ide usaha yang bereksplorasi dalam menemukan adanya peluang dalam pencarian prosesnya, langkah tersebut merupakan merumuskan adanya gagasan menjadi bentuk dan konsep sederhana yang dituangkan dalam tulisan dalam 3 bentuk (Prof. Dr. Ir. HR. Abdul Haris, 2019):

1. Pendirian Usaha Baru ini merupakan suatu usaha yang akan didirikan benar-benar tidak pernah ada sebelumnya. Sesuatu yang baru ini dapat diartikan sebagai produk atau bisnis baru karena belum/tidak dimiliki penggagas. Dalam suatu usaha pastinya harus memikirkan layak tidaknya usaha kita apakah bisa diterima dikalangan masyarakat ataupun tidak. mungkin bagi pebisnis yang baru memulai usahanya akan merasa ragu dalam menjalankan usahanya, akan tetapi jika memang sudah menjalankan usaha ini harus mempunyai jiwa optimis kedepannya agar selalu sukses.

pendirian usaha yang menjadi daya tompang suatu pesantren ini memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dan juga pelanggan

sesuai dengan ajaran islam, usaha yang dimiliki oleh pondok al-ustmani ini pastinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya, bukan hanya menciptakan hal baru saja melainkan pengembangan usaha dari berbagai masyarakat. Begitu produk usaha yang sudah menjadi brand image di kalangan santri dan juga masyarakat menjalin hubungan social diantara mereka. Pendirian usaha ini sangat lah penting bagi kita menganalisis adanya beberapa usaha kita begitupun dengan koperasi pondok ini membutuhkan investasi yang cukup besar jika didirikan tanpa analisis kelayakan ini pastinya akan mengalami risiko yang sangat besar dan pastinya akan mengalami kerugian yang besar dan dana yang sudah dikeluarkan pastinya akan sulit ditarik kembali.

Hasil dari wawancara :” Tidak semua pondok pesantren dapat memenuhi kebutuhan santri, mulai dari makan, minum, pakaian, perlengkapan sekolah, perlengkapan santri sampai jajanan ringan. Disini masyarakat berperan sebagai penyedia serta menjadi pedagang dalam membantu yayasan pondok dalam memenuhi kebutuhan para santri, dengan ini pihak pondok mendirikan usaha baru bagi para santri agar lebih senang didalam pondok karena beberapa fasilitas pondok yang tercukupi. . Dari wawancara di atas, dapat di ambil hikmah bahwasanya keterikatan antara masyarakat dan pondok pesantren tidak dapat dipisahkan maka dari itu bila salah satu pihak mengalami musibah maka pihak yang unggul harus memberikan bantuan kepada orang yang mengalami kesusahan.

2. Pengembangan usaha brarti usaha ini mengembangkan adanya produk yang sudah tersedia agar menjadi lebih pesat lagi dalam pemasarannya, pengembangan usaha ini juga sangat lah penting karena harus mengacu adanya kelayakan suatu bisnis. berapa unit usaha pondok pesantren al-ustmani ini seperti koperasi, tidak hanya menopang kebutuhan pondok tetapi juga berkontribusi pada ekonomi sekitar dengan beberapa produk sembako dan juga kebutuhan lainnya. Kesuksesan ini dicapai melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang disiplin berdasarkan studi kelayakan bisnis. Menggunakan panduan ini, pondok pesantren dapat mengembangkan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas dan para santri. Perekonomian dalam lingkup pondok juga banyak perkembangan dalam memenuhi

kebutuhan dan keinginan para ribuan santri yang bermukim didalam pondok tersebut. Masyarakat setempat pun berkontribusi dengan menitipkan usaha baju, maupun produk lain nya yang sudah ada di toko koperasi sehingga masih memiliki hubungan yang baik dalam aspek ekonominya. Beberapa hal ini menjadikan pembangunan usaha baru yang bertujuan memperkuat bisnis utama untuk mendapatkan keunggulan komparatif.

Hasil dari wawancara salah satu Ustadzah Mufrodah :” yayasan Pondok Pesantren Al-Ustmani memberikan kelonggaran bagi pedagang keliling untuk bebas masuk ke kawasan pondok pesantren untuk berjualan, akan tetapi mereka harus mendapatkan izin dari pengasuh pondok terlebih dahulu baru dari kami diperbolehkan. Dan untuk santri yang ingin memenuhi kebutuhan mereka kami memberi kebijakan kepada para santri dengan di berikan izin keluar asrama atau perwakilan (kurir) dengan memenuhi protokol kesehatan yang telah di atur oleh pemerintah” hal ini menjadikan masyarakat mengispirasikan usaha mereka dalam mempromosikan produk ke kawasan pondok pesantren, peluang ini menjadikan masyarakat setempat meningkatkan UMKMnya, dan juga mengembangkan usaha nya agar berjalan lebih pesat lagi, tanpa disadari peluang ini memberikan kesempatan bagi masyarakat dan juga dengan adanya keputusan peluang akan mendapatkan keuntungan.

3. pembelian usaha yang sudah ada memunculkan adanya Ide membeli perusahaan menjadi salah satu alternative gagasan untuk memiliki bisnis baru. Alternatif konsep yang ketiga ini relative lebih mudah dibandingkan dengan konsep lainnya. Karena usaha sudah ada, bentuk nyata usaha tersebut sudah dapat dilihat, diobservasi, dan dianalisis. Tingkat resiko sudah dapat diestimasi dan return-nya dapat diproyeksikan dengan lebih akurat. Pembelian usaha ini dilakukan oleh usaha koperasi pondok pesantren hal ini saling bekerja sama antara pihak produk brand yang sudah terpercaya agar mampu mengembangkan usaha mereka. Secara ekonomi ini memang lah penambahan usaha dan juga jasa ini menjadi pilihan masyarakat dalam meningkatkan kualitas barang tersebut, begitupun akan meningkatkan mutu produk ini memicu persaingan dalam pelaku bisnis dengan adanya persaingan ini membuat konsumen memiliki banyak pilihan untuk menggunakan produknya. (Putera, 2020)

Dalam adanya kegiatan masyarakat yang berkontribusi dengan pihak pondok ini pastinya harus mengacu pada studi kelayakan bisnis yang begitu penting dimana mereka harus menyusun adanya rancangan dan juga gambaran mengenai usaha mereka agar teratur dan terperinci hasil yang mereka peroleh dari segi biaya operasional, maupun dari segi teknis nya, sehingga tidak merugikan antara kedua belah pihak . produk yang dihasilkan ini harus memiliki manfaat bagi beberapa kalangan mulai dari konsumen dengan ini akan memuaskan pelanggan.

Kelayakan usaha yang diproduksi ini sangatlah menjadi acuan para masyarakat dimana dengan adanya analisis mengenai kelayakan usaha menjadikan motif dalam merancang adanya usaha mereka apakah layak diperjual belikan atau tidak. sehingga dengan proses kelayakan produk ini tidak merugikan kedua belah pihak dan akan terus berjalan sesuai dengan target, Kelayakan usaha ini menentukan bagaimana usaha yang telah dijalankan sesuai dengan perbandingan biaya yang dikeluarkan sehingga akan mendapatkan adanya keuntungan finansial dan juga non finansial sesuai dengan yang diinginkan seperti Usaha yang diproduksi oleh masyarakat setempat yang bekerja sama dalam pihak pondok yang sudah berjalan kurang lebih 4 tahun, mereka menggunakan beberapa usaha nya dengan mengambil beberapa motif dagangan orang lain yang mencoba mempromosikan nya di pondok.

Usaha yang dilakukan antara masyarakat dengan pondok ini bisa meningkatkan umkm yang ada, ke duanya saling menguntungkan, Secara garis besar dampak dari aspek ekonomi Dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui:

- a. Peningkatan tingkat pendapatan keluarga. Dengan adanya kontribusi masyarakat dengan pihak pondok inu memberikan peluang dan juga peningkatan pendapatan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki beberapa keluarga sehigga mampu menghidupi kehidupan sehari-harinya.
- b. Adanya pola nafkah ganda. Bagi masyarakat di sekitar lokasi pondok ini hanya menitipkan usahanya saja kemudian yang menjualkan dari pihak pondok dengan itu masyarakat juga bisa memiliki usaha sampingan di rumah mereka masing-masing. sehingga memperoleh penghasilan ganda.

- c. Tersedianya jumlah dan ragam produk barang dan jasa di masyarakat, sehingga masyarakat punya banyak pilihan untuk produk yang diinginkan. Banyak produk dan jasa pada akhirnya akan meningkatkan persaingan, sehingga para produsen berusaha untuk meningkatkan kemas, harga, mutu produk dan jasa. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap harga jual dipasar .
- d. Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekaligus mengurangi pengangguran, karena setiap proyek atau usaha baru yang didirikan pasti akan membutuhkan tenaga kerja tambahan dan hal ini tentu saja akan membuka peluang bagi tenaga kerja masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan atau yang masih menganggur.

Hasil dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwasan nya pondok pesantren memberikan peluang atas apa yang sudah menjadi tanggung jawab mereka dan melaksanakan kewajiban nya dalam asas tolong menolong dengan memberikan beberapa peluang usaha bagi masyarakat setempat dan pendekatan ini juga meningkatkan beberapaUMKM setempat serta akan berkembang dalam menjadi melesat dalam bidang ekonominya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan" mengenai Pondok Pesantren Al-Ustmani dan kontribusinya terhadap peningkatan UMKM, dapat disimpulkan beberapa poin utama:Kontribusi Ekonomi Pesantren: Pondok Pesantren Al-Ustmani memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi lokal melalui berbagai usaha koperasi yang mereka jalankan. Koperasi ini menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat sekitar, serta menciptakan peluang ekonomi baru.Strategi Kemitraan: Kemitraan antara pesantren dan masyarakat sekitar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Masyarakat dapat menitipkan produk mereka untuk dijual di koperasi pesantren, yang memberikan manfaat ekonomi bagi kedua belah pihak. Data tersebut dianalisis untuk memahami faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan hubungan ekonomi antara pesantren dan masyarakat, Peran UMKM: UMKM yang dikelola oleh pesantren dan masyarakat sekitar berperan penting dalam meningkatkan ekonomi nasional, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja. UMKM ini juga membantu memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas, Analisis Kelayakan Bisnis: Studi kelayakan bisnis yang dilakukan oleh pesantren membantu memastikan bahwa usaha yang dijalankan layak dan menguntungkan. Ini melibatkan perencanaan yang matang dan analisis risiko untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan, Dampak Sosial Ekonomi: Usaha yang dijalankan oleh pesantren tidak hanya meningkatkan ekonomi pesantren tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar. Peningkatan pendapatan keluarga, diversifikasi sumber nafkah, dan penyediaan produk yang lebih bervariasi adalah beberapa dampak positif yang dihasilkan.

Kesimpulannya, Pondok Pesantren Al-Ustmani berhasil memanfaatkan studi kelayakan bisnis untuk mengembangkan usaha koperasi yang menguntungkan, sekaligus memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat sekitar. Pendekatan kolaboratif antara pesantren dan masyarakat terbukti efektif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Hasil dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwasannya pondok pesantren memberikan peluang atas apa yang sudah menjadi tanggung jawab mereka dan melaksanakan kewajibannya dalam asas tolong menolong dengan memberikan beberapa peluang usaha bagi masyarakat setempat dan pendekatan ini juga meningkatkan beberapa UMKM setempat serta akan berkembang dalam menjadi melesat dalam bidang ekonominya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, S. (2014). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: IPWI.
- [2] Halim, A. S. (2005). *Manajemen Pesantren*. PT.LKiS.
- [3] Jakfar, K. d. (2003). *Studi Kelayakan Proyek: Teknik Dan Prosedur Penyusunan. Laporan (Edisi Pertama)* . Jakarta: Penerbit Kencana .
- [4] M.Husni, S. M. (2021). *Pendidikan Pesantren Perpspektif KH.ABDURAHMAN WAHID(GUSDUR)*. Jawa timur : Uwais Inspirasi Indonesia .
- [5] Prof. Dr. Ir. HR. Abdul Haris, M. (2019). *Studi kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis Dan Praktik* . Sidoarjo : Zifatama Jawa.
- [6] Putera, N. t. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis Praktis Konsep Dan Aplikasi* . Padang : Andalas University Press.
- [7] Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Tambunan, T. (2003). *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting* . Jakarta : Ghalia .
- [9] Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di indonesia (Isu-Isu penting)*. Jakarta : LP3ES.
- [10] Zaky Al- Kaaf, A. (2002). *Ekonomi Dalam Prespektif Islam* . Bandung : CV Pustaka Setia.